

RINGKASAN

ANATA PINDIKA. Perencanaan Ekowisata Seni Tari Tradisional di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Traditional Dance Ecotourism Planning In Sumedang Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **GATOT WIDODO** dan **INSAN KURNIA.**

Kabupaten Sumedang terletak antara 6°44'-70°83' Lintang Selatan dan 107°21'-108°21' Bujur Timur, dengan Luas Wilayah 152.220 Ha yang terdiri dari 26 kecamatan dengan 272 desa dan 7 kelurahan. Kabupaten Sumedang memiliki potensi terkait dengan seni tari tradisional. Seni tari tradisional di Kabupaten Sumedang merupakan rumpun tari wayang yang dikenal dengan tari klasik kasumedangan. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memiliki beberapa tujuan. Tujuan disusun guna mempermudah dalam proses pembahasan. Tujuan Tugas Akhir ini yaitu untuk (1) Mengidentifikasi sumberdaya wisata kesenian tari di Kabupaten Sumedang. (2) Merancang suatu program ekowisata di Kabupaten Sumedang. (3) Merancang *output* promosi ekowisata kesenian tari di Kabupaten Sumedang.

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir perencanaan ekowisata seni tari tradisional dilakukan di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Waktu Pelaksanaan Tugas Akhir yaitu Februari – Mei 2020. Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir menggunakan alat dan bahan yang terdiri dari alat tulis, laptop, kamera, papan berjalan, dan thallysheet. Obyek atau data yang diteliti terdiri dari sumberdaya wisata seni tari tradisional dan profil seniman Sumedang. Data sumberdaya wisata seni tari tradisional terdiri dari sumberdaya budaya terkait nama tarian, pencipta tarian, sifat tarian, pelaku tarian, pertunjukan tarian, lokasi tarian, maksud dan tujuan tarian serta data material dan immaterial . Data yang diteliti menggunakan metode studi literatur, observasi lapang, dan wawancara. Teknik yang digunakan yaitu *snowball sampling*.

Kabupaten Sumedang memiliki potensi sumberdaya budaya yang tersebar di kalangan masyarakat Sumedang khususnya para bangsawan. Sumberdaya budaya tersebut berupa tari klasik kasumedangan. Tari klasik ini dikhususkan untuk para bangsawan biasanya untuk kepentingan penyambutan tamu. Rumpun dari tari tradisi ini merupakan tari wayang dengan jenis tari gandamanah, tari gatotkaca, tari jakasona, tari jayengrana, dan tari ekalaya. Tari tradisi Kabupaten Sumedang ini bersifat tunggal oleh penari laki-laki, dengan makna memberikan edukasi untuk para bangsawan terkait pergaulan. Alat musik yang mengiringi tari klasik ini yaitu gamelan salendro dengan nada daminatilada. Busana yang digunakan pada tarian ini juga harus berwarna hitam, gold, merah, ataupun berwarna ungu serta dengan lambang teratai dibagian dada karena melambangkan kebangsawanan. Rias yang digunakan juga memberikan tanda tarian bangsawan seperti pasu teleng, kumis, cedo serta godeg satria. Koreografi tari dalam tari klasik kasumedangan dibagi menjadi 2 jenis yaitu ibing sembah dan adeg-adeg kuda.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Perencanaan program ekowisata seni tari tradisional terdiri dari program harian, bermalam dan tahunan. Program wisata harian berjudul “Sadinten Janten Badaya” program harian yang dibuat terdiri dari 3 program dengan rancangan kegiatan yang berbeda. Program wisata bermalam berjudul “Sumedang Puseur Badaya Sunda”. Program wisata tahunan berjudul “Ngamumule Badaya Sunda”. Rancangan *output* promosi terdiri dari rancangan promosi media visual berupa poster, design dan audio visual berupa video promosi sumberdaya budaya di Kabupaten Sumedang dengan durasi 03.07 menit.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)
Kata Kunci: Ekowisata, Kabupaten Sumedang, Perencanaan, Program, Seni Tari, Tradisional



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.